

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Riwayat Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair

Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair yang menjadi sasaran penelitian ini berlokasi di Jalan Ahmad yani Km. 9.200 Gang Haji Bulan RT.04 RW.02 Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Madrasah Ibtidaiyah ini dibangun pada areal tanah yang berukuran $\pm 567 \text{ M}^2$. Luas ruang kepala madrasah dan guru adalah 42 M^2 . Dan luas kamar mandi adalah 4 M^2 .

Berdasarkan atas swadaya masyarakat Kecamatan Kertak Hanyar tersebut madrasah ibtidaiyah ini dibangun dengan tujuan bahwasanya pada waktu itu perlu adanya Madrasah Ibtidaiyah khususnya di wilayah kelurahan Mandar Sari ini karena hanya terdapat beberapa madrasah dan sekolah dasar, itupun di kelurahan lain di kecamatan Kertak Hanyar ini. Dengan demikian akan memudahkan warga masyarakat yang ingin menyekolahkan putra-putrinya di sekolah agama yakni madrasah ibtidaiyah.

Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair berdiri pada tanggal 12 Agustus 1958 dengan Nomor SK.W.o/6/PP.03.2/019/94 oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Kalimantan Selatan.

Letak dan batas wilayah perbatasan Madrasah Ibtidaiyah Thalabul

Khair adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Manarap Lama
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Manarap Baru
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sungai Lakum
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Pasar Kamis

MI Thalabul Khair memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut :

a. Visi

Menciptakan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan mitra terpercaya di masyarakat dalam rangka untuk mencerdaskan anak didik seutuhnya.

b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi muslim yang unggul dibidang IMTAQ dan IPTEK.
- 2) Membentuk anak didik yang kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran islam sehingga terbangun insan yang cerdas, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan

Berdasarkan VISI dan MISI Madrasah tersebut diatas, maka tujuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair adalah Membentuk anak didik yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa dan berbudi

pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, inovatif, terampil, berdisiplin, bertanggungjawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan serta berorientasi pada masa depan.

2. Identitas Sekolah

Nama	: MI Thalabul Khair
Alamat Sekolah	: Jl. A. Yani Km 9,200 Gang Haji Bulan Kelurahan Mandar Sari Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar Provinsi Kalimantan Selatan
Nomor Telepon	: 081-0481-8195
Status Madrasah	: Swasta
SK Akreditasi	: Nilai B
Nomor	: 103/BAN-SM-P/AK/X/2018
Tanggal	: 31 Oktober 2018
NSM/ NPSN	: 111263030019 / 60722844
Tahun Berdiri	: 1958
Nama Pendiri	: Yayasan Thalabul Khair
Luas Tanah	: 567 m ²
Status Bangunan	: Hak milik

3. Data Guru, Staf TU, Siswa, dan Sarana Prasarana MI Thalabul Khair

a. Data Guru dan Staf TU MI Thalabul Khair

Data guru dan staf TU di MI Thalbul Khair pada tahun 2020/2021

dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VII. Data Guru dan Staf TU MI Thalabul Khair Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Jabatan/ Tugas	Tmt	Ijasah terakhir
1	NoorKhaidir, S.Pd.I	Kamad	24-06-02	S1
2	Noor Jannah, S.Pd.I	Guru Kelas	19-07-05	S1
3	Fitriah, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak	01-11-06	S1
4	Raudah, S.Pd.I	Guru Al Qur'an Hadits	17-07-0	S1
5	Muhammad Sayuti, S.Pd.I	Guru Fikih	20-10-05	S1
6	Mursidah, S.Pd.I	Guru Kelas	01-07-2019	S1
7	NorLaili, S.Pd	Guru Kelas	13-07-2020	S1
8	Rabiatul Muthmainnah, S.Pd	Guru Kelas	13-07-2020	S1
9	Ratna Riannoor, S.Pd.I	Guru Kelas	13-07-2020	S1
10	Rizki Ramadhana Sari, S.Pd	Guru Kelas	13-07-2020	S1

11	Syarwan Hamid	Staf TU	13-07-2020	MAN
----	---------------	---------	------------	-----

b. Data Siswa di MI Thalabul Khair

Jumlah siswa-siswi di MI Thalbul Khair pada tahun 2020/2021.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII Data Siswa MI Thalabul Khair

KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
IA	7	9	16
IB	8	8	16
IIA	9	10	19
IIB	7	11	18
IIIA	9	7	16
IIIB	9	6	15
IV	13	14	27
V	15	12	27
VI	10	9	19
JUMLAH	87	86	173

c. Data Sarana dan Prasarana di MI Thalabul Khair

Mengenai keadaan sarana dan prasarana di MI Thalabul Khair akan disajikan pada table berikut :

Tabel IX Data Sarana dan Prasarana MI Thalabul Khair

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang kelas	10	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	-	Tidak Ada
6	Tempat Ibadah	-	Tidak Ada
7	WC	3	Baik

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 03 Agustus 2020 – 03 Oktober 2020. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (pretest). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 berdistribusi normal.

Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah materi yang sama, yakni tentang “Tayammum”, yang membedakan adalah untuk kelas eksperimen 1 menggunakan media

pembelajaran *Animation Story Book*, sedangkan untuk kelas eksperimen 2 menggunakan media pembelajaran *Big Book*.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I (Animation Story Book)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen 1. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal pretest dan posttest yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen 1 dengan menggunakan media *Animation Story Book* akan dijelaskan sebagai berikut:

Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam, mengabsensi siswa, menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui *Whatsapp Grup (WAG)* disampaikan dengan menggunakan video yang sudah disiapkan sebelum pembelajaran dimulai. Siswa yang hadir dipersilakan untuk menyebutkan namanya melalui *Whatsapp Grup (WAG)*, kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar melalui *Whatsapp Grup (WAG)*. Selanjutnya guru mempersilakan siswa menyiapkan buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya. Setelah semuanya sudah dipersiapkan, guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran dan menyimak apa yang guru sampaikan dan perintahkan. Sebelum memasuki

materi yang akan diajarkan guru terlebih dahulu memotivasi siswa dan mengulang kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

Memasuki kegiatan inti guru memberikan arahan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan. Selanjutnya guru menjelaskan bagaimana proses pembelajaran menggunakan media *Animation Story Book*. Guru menyajikan materi Tayammum dengan mengirim file berupa PDF yang berisi media *Animation Story Book* dalam setiap pertemuannya dan bagi siswa yang tidak bisa membuka file PDF maka guru akan mengirimkan berupa *screenshot* gambar dari file PDF tersebut. Siswa akan membaca cerita tersebut secara mandiri, setelah selesai membaca siswa dipersilakan untuk menyebutkan namanya di *Whatsapp Grup (WAG)* bahwa mereka selesai membaca. Kemudian guru akan memberikan kuis kepada siswa untuk mengetahui apakah mereka benar-benar membaca dan apakah sudah memahami materi yang dipelajari untuk hari ini.

Dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Animation story Book* pada pertemuan pertama terlihat siswa yang bersemangat mengikuti pembelajaran, walaupun ada juga beberapa yang masih bingung karena ini adalah pembelajaran pertama menggunakan media yang baru mereka laksanakan pada saat pembelajaran *online* dan pembelajaran menggunakan media pertama untuk pembelajaran fikih. Namun, setelah pertemuan kedua, ketiga dan keempat, siswa mulai terbiasa dengan menggunakan media ini mereka juga lebih antusias dan bersemangat

dalam mengikuti pembelajaran yang terlihat dari respon mereka ketika menanggapi pertanyaan dan soal yang diberikan.

Selanjutnya, pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama dan mengapresiasi antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran *online*. Akhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesudah belajar dan mengucapkan salam.

Pembelajaran berlangsung selama 6 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Rabu, 05 Agustus 2020	1-2	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Jum'at, 07 Agustus 2020	1-2	Pembelajaran 1
3	Rabu, 12 Agustus 2020	1-2	Pembelajaran 2
4	Jum'at, 14 Agustus 2020	1-2	Pembelajaran 3
5	Rabu, 19 Agustus 2020	1-2	Pembelajaran 4
6	Jum'at, 21 Agustus 2020	1-2	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II (Big Book)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen 2. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan

rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal pretest dan posttest yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen 1 dengan menggunakan media *Big Book* akan dijelaskan sebagai berikut:

Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam, mengabsensi siswa, menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui *Whatsapp Grup (WAG)* disampaikan dengan menggunakan video yang sudah disiapkan sebelum pembelajaran dimulai. Siswa yang hadir dipersilakan untuk menyebutkan namanya melalui *Whatsapp Grup (WAG)*, kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar melalui *Whatsapp Grup (WAG)*. Selanjutnya guru mempersilakan siswa menyiapkan buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya. Setelah semuanya sudah dipersiapkan, guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran dan menyimak apa yang guru sampaikan dan perintahkan. Sebelum memasuki materi yang akan diajarkan guru terlebih dahulu memotivasi siswa dan mengulang kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

Memasuki kegiatan inti guru memberikan arahan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan. Selanjutnya guru menjelaskan bagaimana proses pembelajaran menggunakan media *Big Book*. Guru menyajikan materi dengan mengirim video yang berisi materi Tayammum yang terdapat pada media *Big Book*. Guru membuka setiap halaman *Big Book* dan membacanya terlebih dahulu kemudian diberi jeda untuk siswa

mengikuti apa yang guru bacakan, setelah selesai membuka dan memperhatikan video yang dikirim oleh guru siswa dipersilakan untuk menyebutkan namanya di *Whatsapp Grup (WAG)* bahwa mereka selesai memutar videonya. Kemudian guru akan memberikan kuis kepada siswa untuk mengetahui apakah mereka benar-benar memperhatikan video tersebut atau tidak.

Dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Big Book* pada pertemuan pertama terlihat siswa yang bersemangat mengikuti pembelajaran, meskipun ini pembelajaran pertama *online* dan pertama untuk pembelajaran fikih menggunakan media namun mereka dapat memahami apa yang diperintahkan guru. Mereka juga antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang terlihat dari respon mereka ketika menanggapi pertanyaan dan soal yang diberikan.

Selanjutnya, pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama dan mengapresiasi antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran *online*. Akhir pembelajaran guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa sesudah belajar dan mengucapkan salam.

Pembelajaran berlangsung selama 6 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XI Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Rabu, 05 Agustus 2020	3-4	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Jum'at, 07 Agustus 2020	3-4	Pembelajaran 1
3	Rabu, 12 Agustus 2020	3-4	Pembelajaran 2
4	Jum'at, 14 Agustus 2020	3-4	Pembelajaran 3
5	Rabu, 19 Agustus 2020	3-4	Pembelajaran 4
6	Jum'at, 21 Agustus 2020	3-4	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)

C. Aspek Kognitif

1. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah nilai tes kemampuan awal (pretest) masing-masing pada tanggal 05 Agustus 2020. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel XII Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2
Nilai Tertinggi	60	50
Nilai Terendah	0	10
Rata-Rata	30	31,33
Standar Deviasi	17,127	11,872
Varians	293,333	140,952

Tabel XII menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dengan nilai selisih 1,33. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

2. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data

menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIII Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampu	1	,188	16	,136	,950	16	,487
anawal	2	,167	15	,200*	,931	15	,279

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XIII, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov^a* data nilai kelas eksperimen 1 adalah $0,487 > 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi normal, dan pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov^a* data nilai kelas eksperimen 2 adalah $0,279 > 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi normal, jadi dari kedua data tersebut dapat dikatakan normal.

								Difference	Lower	Upper
Kemampuan awal	Equal variances assumed	,758	,391	-,250	29	,804	-1,333	5,328	12,230	9,564
	Equal variances not assumed			-,253	26,779	,802	-1,333	5,266	12,142	9,476

Uji t pada tabel XV menunjukkan nilai signifikansi Eksperimen 1 adalah 0,804 dan Eksperimen 2 adalah 0,802. Karena Eksperimen 1 adalah $0,804 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan Eksperimen 2 adalah $0,802 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2.

3. Deskripsi Hasil Belajar Kognitif Siswa

Data untuk hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah nilai hasil pembelajaran dalam ranah kognitif yaitu tes akhir (*posttest*) yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 21 Agustus 2020. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Pelaksanaan tes akhir dikelas eksperimen 1 diikuti oleh 16 orang siswa (100%), dan dikelas eksperimen 2 diikuti oleh 15 orang siswa (100%).

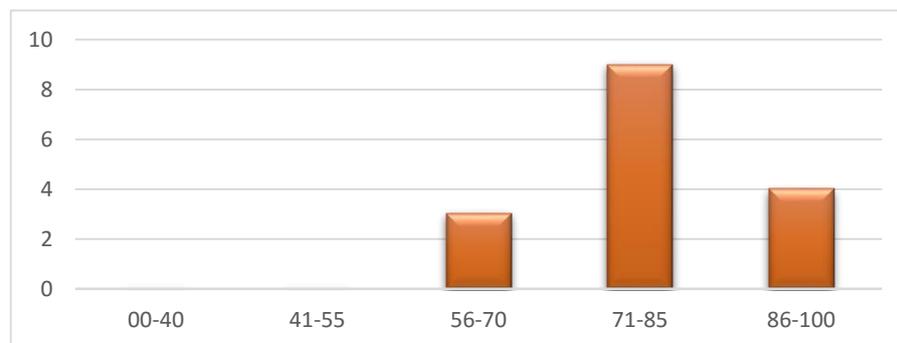
a. Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Eksperimen 1

Hasil belajar kognitif siswa dikelas eksperimen 1 disajikan didalam tabel berikut.

Tabel XVI Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Eksperimen 1

Nilai	Frekuensi	Presentasi (100%)	Keterangan
86-100	4	25%	Sangat Baik
71-85	9	56,25%	Baik
56-70	3	18,75%	Cukup
41-55	0	0	Kurang
≤40	0	0	Sangat Kurang
	16	100%	

Diagram I Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Eksperimen 1



Tabel XVI dan diagram I tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen 1 ada 4 orang siswa (25%) pada kualifikasi Sangat Baik, 9 orang siswa (56,25%) pada kualifikasi baik, 3 orang siswa (18,75%) pada kualifikasi cukup, sedangkan untuk kualifikasi kurang dan sangat kurang tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 81,88 dan berada pada kualifikasi baik.

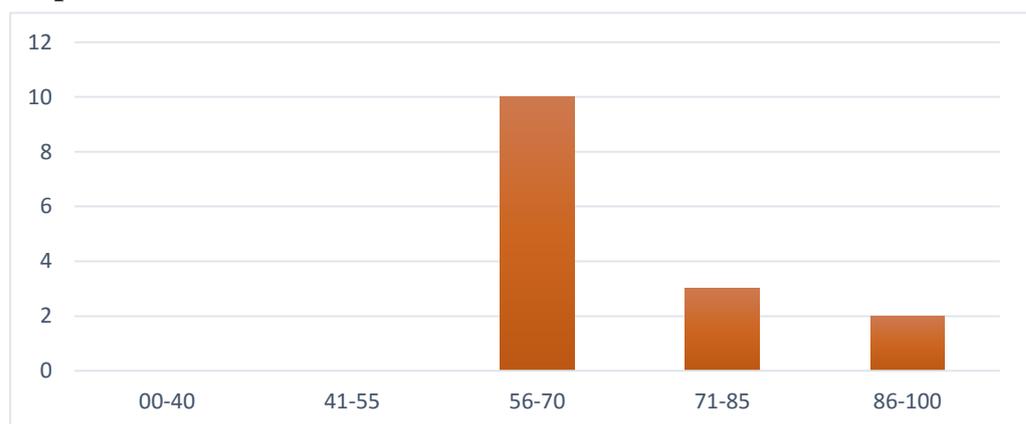
b. Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Eksperimen 2

Hasil belajar kognitif siswa dikelas eksperimen 1 disajikan didalam tabel berikut.

Tabel XVII Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Eksperimen 2

Nilai	Frekuensi	Presentasi (100%)	Keterangan
86-100	2	13,33%	Sangat Baik
71-85	3	20%	Baik
56-70	10	66,65%	Cukup
41-55	0	0	Kurang
≤40	0	0	Sangat Kurang
	15	100%	

Diagram II Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Eksperimen 2



Tabel XVII dan diagram II tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen 1 ada 2 orang siswa (13,33%) pada kualifikasi Sangat Baik, 3 orang siswa (20%) pada kualifikasi Baik, 10 orang siswa (66,65%) pada kualifikasi Cukup, sedangkan untuk kualifikasi kurang dan sangat kurang tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 75,33 dan berada pada kualifikasi baik.

4. Uji Beda Hasil Belajar Kognitif Siswa

Posttest menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. Rata-rata hasil posttest kedua kelas memenuhi KKM yakni 70. Nilai tertinggi kedua kelas

adalah 100 dan nilai terendah kedua kelas adalah 70. Rangkuman nilai hasil belajar siswa pada tes akhir dapat dilihat pada table berikut.

Tabel XVIII Rangkuman Perhitungan Hasil Belajar Kognitif Siswa

	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	70	70
Rata-Rata	81,88	75,33
Standar Deviasi	9,106	9,155
Varians	82,917	83,810

Tabel XVIII menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa eksperimen 1 dan eksperimen 2 berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 6,55. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIX Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif Siswa

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasilbelajar	eksperimen 1	,332	16	,000	,824	16	,006
	eksperimen 2	,387	15	,000	,658	15	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XIX, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro Wilk*. Jadi Sig. Data nilai kelas eksperimen 1 adalah $0,000 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal, dan Sig. data kelas eksperimen 2 adalah $0,000 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table berikut.

Tabel XX Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Kognitif Siswa

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasilbelajar	Based on Mean	,070	1	29	,794
	Based on Median	,010	1	29	,922
	Based on Median and with adjusted df	,010	1	27,572	,922
	Based on trimmed mean	,027	1	29	,870

Berdasarkan tabel XX, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean* adalah $0,794 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen. Jadi, hasil belajar kognitif kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen.

c. Uji U (*Mann-Whitney*)

Setelah diketahui kedua data berdistribusi tidak normal, maka uji yang digunakan adalah uji U. Adapun output uji U hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXI Rangkuman Uji U Hasil Belajar Kognitif Siswa

Test Statistics ^a	
	Hasilbelajar
Mann-Whitney U	65,500
Wilcoxon W	185,500
Z	-2,313
Asymp. Sig. (2-tailed)	,021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,030 ^b

a. Grouping Variable: kelas

b. Not corrected for ties.

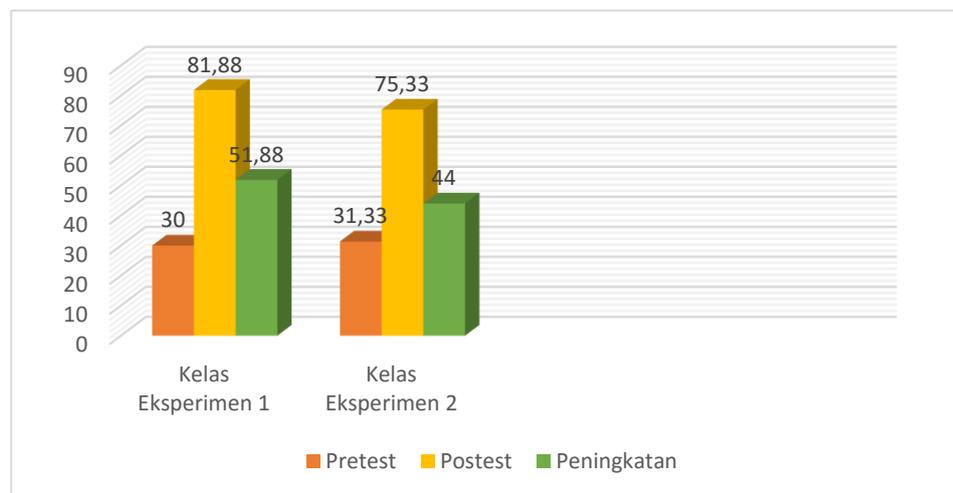
Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,030 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

5. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian, maka terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar aspek kognitif pada pembelajaran fikih kelas eksperimen 1 dengan menggunakan media *Animation Story Book* dan kelas eksperimen 2 dengan menggunakan media *Big Book* di MI Thalabul Khair. Hasil belajar aspek kognitif kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 1 meningkat 51,88 dari nilai rata-rata kemampuan awal 30,00 menjadi 81,88 pada nilai rata-rata tes

akhir dan berada pada kualifikasi “Sangat Baik”. Sedangkan hasil belajar kelas eksperimen 2 hanya meningkat 44,00 dari nilai rata-rata kemampuan awal 31,33 menjadi 75,33 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “Baik”. Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 sebesar 6,55. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Data terkait hasil belajar kognitif tersebut juga digambarkan pada Diagram II berikut ini.

Diagram III Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2



Berdasarkan pengujian dengan uji U pada nilai hasil belajar kognitif siswa menunjukkan nilai Sig. $0,030 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, Sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Adapun hasil pengujian dengan uji U pada data hasil belajar siswa didapat nilai Sig. $0,030$. Nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a

diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Hasil belajar aspek kognitif siswa kelas eksperimen 1 yang menggunakan media pembelajaran *Animation Story Book* memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen 2 yang menggunakan media pembelajaran *Big Book* terhadap pembelajaran Fikih. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran *Animation Story Book* dan *Big Book* pada pembelajaran Fikih terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Thalabul Khair.

Perbedaan hasil belajar tersebut disebabkan karena pada proses pembelajaran menggunakan media *Animation Story Book* siswa dikelas eksperimen 1 memang dituntut untuk aktif dan mandiri dengan membaca cerita dengan disertai gambar yang disajikan dengan bahasa sehari-hari. Sebagaimana yang dikemukakan Rodatul Jannah dalam buku *Media Pembelajaran* bahwa kartun animasi sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis, adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan sesuatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku.¹ Sedangkan peserta di kelas eksperimen 2 hanya melihat gambar kemudian membaca pengertiannya secara ringkas, sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian,

¹ Rodhatul Jannah, *Media Pembelajaran*, h. 71.

masih terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Animation Story Book*, diantaranya siswa masih ada yang salah dalam membaca percakapan antara balon kata yang satu dengan yang lainnya.

Dari uraian tersebut diketahui jika setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi, dan karakteristik siswa. Namun hal ini hendaknya dapat memacu seorang guru untuk lebih kreatif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan media *Animation Story Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga media *Animation Story Book* dapat dipilih pendidik dalam pembelajaran Fikih.

D. Aspek Psikomotorik

1. Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa Di Kelas Eksperimen 1

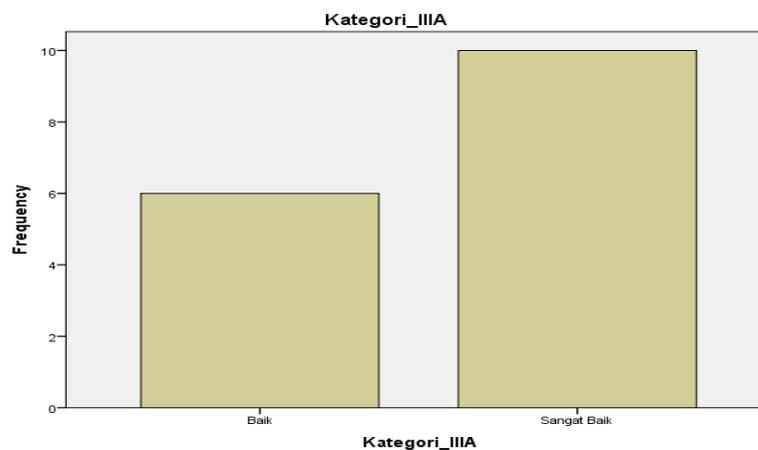
Hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas eksperimen 1 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XXII Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Psikomotorik Siswa di Kelas Eksperimen 1

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
86-100	10	62,5%	Sangat Baik
71-85	6	37,5%	Baik
56-70	0	0	Cukup
41-55	0	0	Kurang

<=40	0	0	Sangat Kurang
	16	100%	

Diagram IV Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Psikomotorik Siswa di Kelas Eksperimen 1



Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui bahwa pada kelas eksperimen 1 terdapat 10 orang siswa (62,5%) pada kualifikasi sangat baik dan 6 orang siswa (37,5%) pada kualifikasi baik. Sedangkan pada kualifikasi cukup, kurang dan sangat kurang tidak ada.

2. Hasil belajar ranah psikomotorik siswa di kelas eksperimen 2

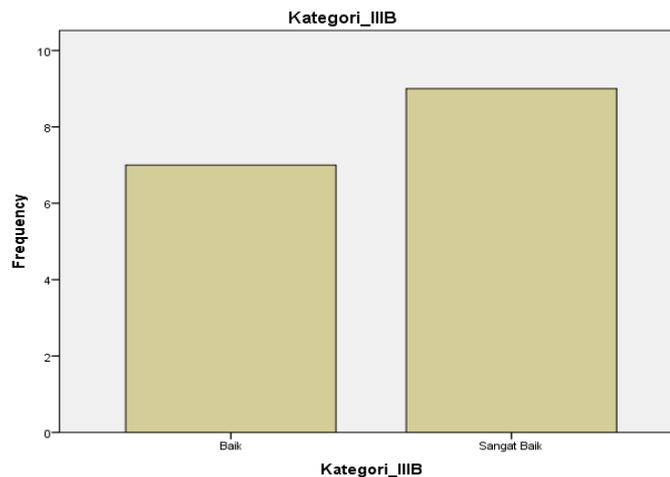
Hasil belajar ranah psikomotorik siswa kelas eksperimen 2 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XXIII Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Psikomotorik Siswa di Kelas Eksperimen 2

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
86-100	9	56,3%	Sangat Baik

71-85	6	43,8%	Baik
56-70	0	0	Cukup
41-55	0	0	Kurang
<=40	0	0	Sangat Kurang
	16	100%	

Diagram V Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Psikomotorik Siswa di Kelas Eksperimen 2



Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui bahwa pada kelas eksperimen 1 terdapat 9 orang siswa (56,3%) pada kualifikasi sangat baik dan 6 orang siswa (43,8%) pada kualifikasi baik. Sedangkan pada kualifikasi cukup, kurang dan sangat kurang tidak ada.

3. Uji Beda Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Siswa

Hasil belajar ranah psikomotorik siswa dapat diamati berdasarkan pusat penyebaran data pada tabel berikut:

Tabel XXIV Rangkuman Perhitungan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa

	Kelas Eksperimen 1	Kelas Eksperimen 2
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	75	75
Rata-Rata	85,75	83,56
Standar Deviasi	8,258	8,524
Varians	68,200	72,662

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 tidak jauh berbeda, jika dilihat selisihnya hanya mencapai 2,19 poin. Agar lebih jelas akan dilanjutkan dengan uji beda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *kolmogorov smirnov* yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XXV Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor_IIIA	,153	16	,200*	,916	16	,145
Skor_IIIB	,217	16	,042	,838	16	,009

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Sig. pada tabel *kolmogorov smirnov* untuk data kelas eksperimen 1 sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal, sedangkan data kelas eksperimen 2 sebesar $0,042 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal.

4. Uji Homogenitas

Setelah mengetahui kenormalan data, selanjutnya adalah menguji homogenitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data bersifat homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel XXVI Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Psikomotorik Siswa

data_gabungan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,160	1	30	,692

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Sig, sebesar $0,692 > 0,05$ yang artinya kedua data bersifat homogen.

5. Uji U (*Mann-Whitney*)

Berhubung data kelas eksperimen 2 berdistribusi tidak normal, maka uji T diganti dengan uji U. Hasil uji U dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel XXVII Rangkuman Uji U Hasil Belajar Psikomotorik Siswa

Test Statistics ^a	
	data_gabungan
Mann-Whitney U	108,000
Wilcoxon W	244,000
Z	-,776
Asymp. Sig. (2-tailed)	,438
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,468 ^b

a. Grouping Variable: kelas

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan tabel di atas diketahui besar Sig. dalam penelitian ini adalah $0,468 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar psikomotorik siswa di kelas eksperimen 1 dan hasil belajar psikomotorik siswa di kelas eksperimen 2.

6. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian Psikomotorik

Setelah melakukan pengujian, maka terbukti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar aspek psikomotorik pada pembelajaran fikih kelas eksperimen 1 dengan menggunakan media *Animation Story Book* dan kelas eksperimen 2 dengan menggunakan media *Big Book* di MI Thalabul Khair. Hasil belajar aspek psikomotorik kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 1 88,75 dan hasil belajar psikomotorik kelas eksperimen 2 83,56 dengan besar Sig. dalam penelitian ini adalah $0,468 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun hasil pengujian dengan uji U pada data hasil belajar psikomotorik siswa didapat nilai Sig. 0,468. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak,

sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.